PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Sabtu Tanggal: 12 Maret 2011 Halaman: 2

# Calon Penerima Kalpataru Diberi Pengarahan

**JOGJA** -- Tiga calon penerima Kalpataru dari Kota Jogja diundang oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja, Jumat (11/3) kemarin. Mereka diberi pengarahan untuk persiapan penilaian Kalpataru 2011.

Ketiga calon itu adalah Muhammad Juandi, penjaga pintu air Muja Muju yang sekaligus staf Dinas Kimpraswil Kota Jogja masuk dalam kategori pengabdi.

Ir Indarwati (57), Ketua Tim Biopori Jogja dan pengurus kelompok tani Maju Lancar Wirobrajan yang mensosialisasikan Teknologi Tepat Guna Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Jogja, masuk kategori penyelamat.

Sedangkan Drs Mukrianto (66) penangkar burung Cucak Rowo dari Kotagede masuk kategori perintis.

Menurut Kepala Bidang Pengembangan dan Kapasitas BLH Kota Jogja, Ir Budi Raharjo, sebenarnya ada empat kategori namun dari hasil rapat dengan beberapa instansi, tidak ada yang mengusulkan kategori pembina.

Rencananya, Jumat (18/3), ketiga calon tersebut akan dinilai oleh tim penilai dari Provinsi DIY yang terdiri dari BLH DIY, Bappeda DIY, Yayasan Lestari, Yayasan Tirta Kamandanu dan Institut Pertanian (Intan) Jogja.

Hyanwisnhu Jati YP SH, staf bidang pengembangan dan kapasitas BLH Kota Jogja menjelaskan, mekanisme penilaian dari masing-masing instansi. Selain BLH yang punya kompetensi dalam lingkungan hidup, juga melibatkan Kimpraswil, Disperindagkoptan, Dinas Kesehatan dan Dinas Pariwisata.

"Biasanya instansi tersebut memiliki kelompok binaan atau relasi yang unik, kita (BLH-**Red**) mendapat usulan dari instansi untuk ditindaklanjuti," ujarnya.

Kepala Bidang Pengembangan dan Kapasitas BLH Kota Jogja, Ir Budi Raharjo menambahkan masukan dari instansi untuk mengetahui siapa yang menonjol dan dinilai pantas diajukan sebagai calon penerima Kalpataru.

**Malu dicalonkan**

Setelah didata dan dikategorikan, calon peserta diminta mengisi laporan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, kemudian dinilai oleh tim penilai dari BLH Provinsi DIY, dan menunggu pengumuman. "Kalau lolos, maju ke tingkat berikutnya," papar Hyanwisnhu Jati.

Menurut Hyanwisnhu Jati penjaringan calon penerima Kalpataru juga ada hambatannya. "Justru orang-orang *nggak* mau dicalonkan karena merasa malu, belum cukup, padahal dalam sudut pandang kami sudah cukup," jelasnya.

Sedangkan beda kategori perintis dan penyelamat itu tipis. "Perintis lebih ke perorangan kalau penyelamat itu kelompok," tutur Hyanwishu Jati.

Muhammad Juandi, penjaga pintu air Muja-Muju yang masuk kategori pengabdi mengaku sudah menjalankan profesinya sejak tahun 1993, baru tahun 1997 diangkat sebagai PNS. **(c21)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005